

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kombinasi teknik *distraksi audiovisual* dan *aromaterapi lavender* terhadap nyeri pada pasien *pasca* bedah dengan general anestesi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Didapatkan nilai rata-rata nyeri sebelum diberikan terapi kombinasi teknik *distraksi audiovisual* dan *aromaterapi lavender* pada kelompok intervensi yaitu 6,41 dengan *standar deviasi* 0,500 nilai rata-rata skala nyeri pasien setelah dilakukan pengukuran skala nyeri menggunakan NRS (*Numeric Rating Scale*) yaitu skala nyeri 6 dengan jumlah 20 orang (58,8%).
2. Didapatkan nilai rata-rata nyeri sesudah diberikan terapi kombinasi teknik *distraksi audiovisual* dan *aromaterapi lavender* pada kelompok intervensi yaitu 3,62 dengan standar deviasi 0,652 nilai rata-rata nyeri pasien setelah dilakukan pengukuran skala nyeri menggunakan NRS (*Numeric Rating Scale*) yaitu skala nyeri 3 dengan jumlah 16 orang (47,1%).
3. Didapatkan nilai rata-rata nyeri sebelum diberikan nya obat-obatan dari rumah sakit yaitu 6,29 dengan standar deviasi 0,579 nilai rata-rata nyeri pasien setelah dilakukan pengukuran skala nyeri menggunakan NRS (*Numeric Rating Scale*) yaitu skala nyeri 6 dengan jumlah 20 orang (58,8%).
4. Didapatkan nilai rata-rata nyeri sesudah diberikan nya obat-obatan dari rumah sakit yaitu 4,21 dengan standar deviasi 0,592 nilai rata-rata nyeri pasien setelah dilakukan pengukuran skala nyeri menggunakan NRS (*Numeric Rating Scale*) yaitu skala nyeri 4 dengan jumlah 21 orang (61,8%).
5. Terdapat pengaruh kombinasi teknik *distraksi audiovisual* dan *aromaterapi lavender* terhadap penurunan nyeri pasien *pasca* bedah dengan

general anestesi diperoleh hasil uji wilcoxon nilai *p Value* 0,000 (*P Value* 0,000 < 0,05).

B. Saran

1. Bagi RSUD Dr. H. Abdul. Moeloek Provinsi Lampung.

Diharapkan agar rumah sakit dapat menjadikan kombinasi teknik *distraksi audiovisual* dan *aromaterapi lavender* sebagai bagian dari intervensi keperawatan selain menggunakan teknik relaksasi nafas dalam sebagai terapi nonfarmakologis dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya dalam penanganan nyeri pasien *pasca* operasi dengan general anestesi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan ruang lingkup yang lebih luas kembali dengan jumlah responden yang lebih besar.

3. Bagi Institusi Pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Tanjungkarang.

Diharapkan agar memperbanyak referensi buku dan sumber buku pengobatan *non-farmakologis* untuk mengurangi nyeri pada pasien *pasca* operasi.

4. Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini akan berguna bagi pasien, rasa nyeri yang dirasakan oleh pasien dapat menurun, serta ketika rasa nyeri yang dirasakan oleh pasien kembali diharapkan pasien dapat menerapkan terapi *non-farmakologis* tersebut.